

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan ataupun pencatatan data, baik berupa data primer maupun data sekunder, yang digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah, agar data yang ingin diperoleh teruji kebenarannya. Menurut Sugiyono (2022:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan penelitian survey.

Menurut Sugiyono (2022:7) Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data penelitian dalam metode ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungannya dengan variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2022:55) Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode pendekatan verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Penelitian verifikatif digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap Kinerja karyawan di Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu PT Graha Rani Putra Persada (GRPP) Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian merupakan variabel yang didefinisikan secara jelas yang bertujuan agar tidak terjadi pengertian/pemahaman ganda terhadap suatu variabel dan mengetahui sejauh mana penelitian tersebut dapat dipahami oleh peneliti.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut atau karakteristik yang diteliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:38). Dalam penelitian, variabel digunakan untuk memperoleh informasi yang akan dianalisis. Berdasarkan judul penelitian, terdapat tiga variabel utama yaitu disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan. Variabel-variabel ini dikategorikan menjadi variabel bebas (disiplin kerja dan lingkungan kerja) dan variabel terikat (kinerja karyawan).

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel yang bersifat memberikan dampak perubahan terhadap variabel lainnya disebut variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2022:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) variabel bebas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Disiplin Kerja (X_1)

Menurut Sutrisno (Kristianti et al, 2020) disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan, prosedur kerja yang ada atau sikap dan tingkah laku serta perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.

b. Lingkungan Kerja (X_2)

Menurut Ronal dan Hotlin (2021) menyatakan bahwa :

“Lingkungan kerja merupakan salah satu tempat yang paling sering dilakukan oleh karyawan dalam melakukan kegiatan aktivitasnya sehari-hari. Lingkungan kerja yang menyenangkan akan memberikan rasa nyaman kepada karyawan sehinggadapat mempengaruhi meningkatnya kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang menyenangkan dapat juga mempengaruhi sikap emosi karyawan. Jika karyawan merasa nyaman akan lingkungan kerja dimana karyawan tersebut bekerja, maka karyawan tersebut akan betah di tempat kerjanya dan produktivitas karyawan tersebut akan semakin meningkat sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan efesien.”

2. Variabel *dependen* (Variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dengan kata lain variabel terikat merupakan akibat yang timbul karena adanya variabel bebas. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel terikat dalam penelitian ini Menurut Nugraheni et al (2022) menyatakan bahwa :

“Kinerja pegawai merupakan suatu keahlian seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaannya pada perusahaan. Kinerja pegawai merupakan hasil akhir pada pekerjaan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya baik berupa kuantitasnya maupun kualitasnya. Kinerja pegawai merupakan kewajiban dari korelasi pada keahlian, motivasi, dan peluang.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan peneliti guna mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel yaitu disiplin kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2), kinerja karyawan (Y). Ketiga variabel tersebut dapat peneliti gunakan untuk menetapkan dimensi variabel, kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator lalu diperluas lagi menjadi item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Disiplin Kerja Disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan, prosedur kerja yang ada atau sikap dan tingkah laku serta perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari	1. Tingkat Absensi	a. Kehadiran karyawan	Tingkat ketaatan kehadiran karyawan	Ordinal	1
		b. Ketepatan waktu kehadiran	Tingkat Melakukan Absensi Kehadiran Tepat Waktu	Ordinal	2
	2. Mematuhi Peraturan Perusahaan	a. Tidak pernah mangkir atau tidak kerja.	Tingkat Tidak Pernah Mangkir Atau Tidak Kerja	Ordinal	3

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis Menurut Sutrisno (Kristianti et al, 2020)		b. Cara berpakaian yang rapih	Tingkat Cara Berpakaian Yang Rapih Dan Sopan	Ordinal	4
		c. Mematuhi semua peraturan perusahaan	Tingkat Mematuhi Peraturan Perusahaan	Ordinal	5
	3. Penggunaan waktu secara efektif	a. Menghindari penundaan dalam menyelesaikan tugas	Tingkat menghindari penundaan dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	6
		b. Membagi tugas menjadi bagian kecil agar lebih mudah diselesaikan	Tingkat Membagi tugas menjadi bagian kecil agar lebih mudah diselesaikan	Ordinal	7
		c. Fokus pada hal yang penting dan tidak mendesak	Tingkat Fokus pada hal yang penting dan tidak mendesak	Ordinal	8
	4. Tanggung jawab	a. Taat terhadap aturan waktu	Tingkat.ketaat Terhadap Aturan Waktu	Ordinal	9
		b. Taat terhadap peraturan perusahaan	Tingkat Ketaatan Pada Peraturan Perusahaan	Ordinal	10
Lingkungan Kerja “Lingkungan kerja merupakan tempat di mana karyawan menjalankan aktivitas sehari-hari. Lingkungan yang nyaman	1. Lingkungan kerja fisik	a. Peralatan kerja	Tingkat peralatan yang memadai	Ordinal	11
		b. Penerangan atau cahaya	Tingakta penerangan atau cahaya yang memadai	Ordinal	12
		c. Suhu udara	Tingkat suhu udara yang memadai	Ordinal	13

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
dapat meningkatkan kinerja, mempengaruhi emosi, serta membuat karyawan betah, sehingga produktivitas meningkat dan waktu kerja digunakan secara efektif dan efisien.” Menurut Ronal dan Hotlin (2021)		d. Keamanan kerja	Tingkat keamanan yang memadai	Ordinal	14
	2. Lingkungan kerja non fisik	a. Hubungan antar karyawan	Tingkat hubungan antar karyawan	Ordinal	15
		b. Hubungan karyawan dengan atasan	Tingkat hubungan karyawan dengan atasan	Ordinal	16
Kinerja Karyawan “Kinerja pegawai merupakan suatu keahlian seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaannya pada perusahaan. Kinerja pegawai merupakan hasil akhir pada pekerjaan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya baik berupa kuantitasnya maupun kualitasnya. Kinerja pegawai merupakan kewajiban dari korelasi pada keahlian,	1. Kualitas	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	17
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian mengerjakan tugas	Ordinal	18
	2. Kuantitas	a. Kecepatan	Tingkat menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat waktu	Ordinal	19
		b. Kemampuan	Tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	20
	3. Kerjasama	a. Jalinan kerjasama	Menjalin kerjasama dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	21
		b. Kekompakan	Kompak dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	22

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Nugraheni et al (2022)			dengan karyawan lain		
	4. Tanggung Jawab	a. Hasil kerja	Tingkat hasil kerja karyawan	Ordinal	23
		b. Mengambil keputusan	Tingkat mengambil keputusan karyawan	Ordinal	24
	5. Inisiatif	a. Menyelesaikan masalah tanpa menunggu instruksi	Tingkat Menyelesaikan masalah tanpa menunggu instruksi	Ordinal	25
		b. Mengerjakan tugas di luar tanggung jawab utama	Tingkat Mengerjakan tugas di luar tanggung jawab utama	Ordinal	26

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian diperlukan objek atau subjek yang harus diteliti agar masalah dalam penelitian dapat dipecahkan. Populasi merupakan suatu objek yang terdapat pada penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah pengolahan data, maka peneliti akan mengambil bagian, karakteristik, dan jumlah yang dimiliki populasi yang disebut dengan sampel. Populasi dan sampel pada penelitian ini didasari kebutuhan penelitian dengan melibatkan karyawan di Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu PT Graha Rani Putra Persada (GRPP) Kabupaten Bandung Barat.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu PT Graha Rani Putra Persada (GRPP) Kabupaten Bandung Barat terdapat 7 bidang yaitu, Staff Kantor, *Customer Service Officer* (CSO), *Ticketing*, *Driver*, *Security*, Kesehatan, *Office Boy* dengan jumlah populasi sebanyak 57 Pegawai.

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Karyawan Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu PT Graha Rani Putra Persada (GRPP) Kabupaten Bandung Barat

No	Bidang	Jumlah
1	Staff Kantor	8
2	<i>Custumor Service Officer</i>	2
3	<i>Ticketing</i>	9
4	<i>Driver</i>	9
5	<i>Security</i>	15
6	Kesehatan	2
7	<i>Office Boy</i>	12
Jumlah		57

Sumber : Bagian HRD PT. Graha Rani Putra Persada 2025

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Sugiyono (2022:85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh yaitu 57 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pada temuan ini jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data ataupun informasi yang di peroleh berbentuk data kuantitatif dan angka yang bisa di analisis melalui sistem statistik. Menurut Sugiyono (2022) menyebutkan bahwa terdapat dua jenis sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, data tersebut diperoleh dari dokumen atau sumber tertulis lain seperti:

- a. Laporan internal perusahaan (misalnya penilaian kinerja tahun 2021–2023)
- b. Statistik kunjungan wisata dari Badan Pusat Statistik
- c. Review dari Google Maps
- d. Literatur dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Sementara itu, teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi secara sistematis dari responden maupun sumber-sumber lain yang relevan. Menurut Sugiyono (2022:137) Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Studi Lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari instansi dan para pegawai sebagai responden yang penulis teliti.

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di instansi guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada bagian personalia yang mempunyai wewenang dari pada pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner pernyataan yaitu dengan cara membuat daftar pernyataan yang kemudian disebarkan kepada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pernyataan yang menyangkut dengan variabel disiplin kerja, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu PT Graha Rani Putra Persada (GRPP) Kabupaten Bandung Barat.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal, serta web, yang ada kaitannya dibidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian

3.4.1 Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan data yang telah dikumpulkan tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau kecil pengaruh variabel *independent*, yaitu disiplin kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2), terhadap variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan (Y).

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur nilai dari sebuah variabel yang diteliti. Maka jumlah instrumen yang digunakan akan tergantung kepada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu uji validitas dan uji reabilitas adalah sebagai berikut.

3.4.2 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2022:267). Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Menurut Sugiyono (2022:267) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

- y = Skor total instrument
 n = Jumlah responden dalam uji instrument
 $\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel
 $\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
 $\sum xy$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X dan variabel Y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar mengambil keputusan :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari *Corrected item - Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari *Corrected item - Total Correlation* > 0.3 .

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable disini adalah jika instrumen tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Sugiyono (2022:268) mengemukakan bahwa Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka

bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplika dalam penelitian pada objek yang sama dengan dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

Untuk uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan menggunakan metode split half, hasilnya bisa dilihat dari nilai Guttman split half correlation. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah split half, dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{n \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

r_{AB} = Koefisien *pearson product moment*

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Apabila korelasi memiliki nilai 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila korelasi memiliki nilai dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus Spearman Brown

seperti berikut :

$$r = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r = Nilai Reliabilitas

r_b = Korelasi pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7

Setelah didapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan (r_{tabel}) yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut :

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: instrumen tersebut dikatakan reliabel

Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pengelolaan data menggunakan perhitungan statistic regresi berganda berdasarkan hasil perolehan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya beberapa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari posisi sangat positif sampai dengan sangat negatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dasar yang relevan dengan menggambarkan peristiwa yang

terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan dinilai dengan skala likert, Sugiyono (2022) menyatakan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dalam skala likert dibagi menjadi indikator variabel dan digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrumen, dengan pernyataan sebagai alternatifnya. Setiap item instrumen yang dinilai dengan skala likert memiliki tingkat jawaban yang bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan skor masing-masing 5-4-3-2-1. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada setiap jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2022)

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengetahui tentang kondisi Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Karyawan. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Skor Rata – Rata} = \frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan, mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Keterangan:

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1

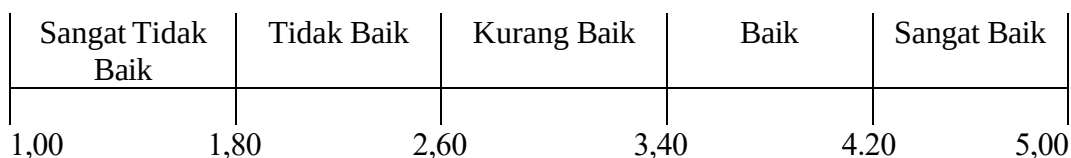
Jumlah Lebar Skala = 5

Tabel 3.4
Kategori Skala

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2022)

Ketika data terkumpul, kemudian dapat diaplikasikan pada pengelolaan data, disajikan dalam bentuk gambar dan analisis. Penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap hasil rata-rata jawaban responden atau data rekapitulasi yang kemudian disusun kriteria penilaian. Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Garis Kontinum

Sumber : Sugiyono (2022:130)

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang dikembangkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2022:55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.5.2.1 *Method of Succesive Interval* (MSI)

Method of Succesive Interval (MSI) adalah proses data ordinal yang harus dikonversi ke data interval. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data berskala ordinal. Untuk data skala ordinal, perlu menggunakan teknik *Method of Succesive Interval* untuk mengubahnya menjadi interval. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Pada setiap butir ditemukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor

5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Destiny of lower Limit} - \text{Destiny of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Keterangan:

SV (*Scala Value*) = Rata-rata interval

Destiny at Lower Limit = Kepaduan batas bawah

Destiny at Upper Limit = Kepaduan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi

$$y = sv + [k]$$

Dimana: $k = 1 [Svmin]$

3.5.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independen* (X_1, X_2) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1 (Disiplin Kerja), X_2 (Lingkungan Kerja), Y (Kinerja Karyawan). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Sugiyono (2021:258) sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a = Bilangan Konstanta

X_1 = Variabel Independen X_1 (Disiplin Kerja)

X_2 = Variabel Independen X_2 (Lingkungan Kerja)

β_1, β_2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

ϵ = Variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja.

3.5.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda (*multiple correlation*) digunakan untuk menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Korelasi berganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara variabel X_1 (Disiplin Kerja) dan X_2 (Lingkungan Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan). Untuk menghitung nilai korelasi berganda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

$JK(\text{reg})$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Pada dasarnya, nilai R dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau ditulis sistematis dengan $-1 < R < +1$, yaitu:

- a. Apabila $R = 1$ artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y

- b. Apabila $R = -1$ artinya terdapat hubungan antar variabel negatif
- c. Apabila $R = 0$ artinya tidak terdapat hubungan korelasi

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Tafsiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2022:184)

3.5.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi pengaruh variabel Disiplin Kerja (X_1) dan variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi simultan dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus di bawah ini:

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dengan perhitungan koefisien determinasi simultan yang dapat diketahui dengan rumus berikut ini:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Disiplin Kerja (X_1) dan variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), secara parsial:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

β = Beta (nilai *standarlizer coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Dimana apabila:

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah.

$Kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y

3.6 Rancangan Kuesioner

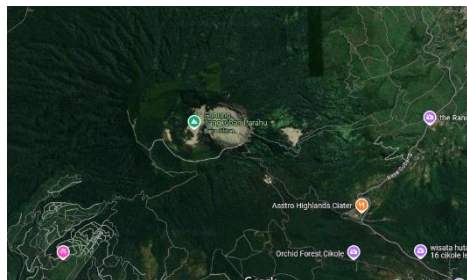
Menurut Sugiyono (2022:219), angket atau kuesioner merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data, di mana teknik ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dipilih karena dinilai efektif dalam memperoleh informasi secara langsung dari individu yang menjadi subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, instrumen kuesioner disusun untuk menggali data terkait tiga variabel utama, yaitu Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Karyawan. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut dirancang

berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam tabel operasionalisasi variabel, sehingga setiap pernyataan memiliki landasan yang jelas dalam teori dan konsep yang digunakan peneliti.

Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, artinya setiap pertanyaan atau pernyataan telah dilengkapi dengan pilihan jawaban yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pengisian oleh responden, karena mereka hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau realitas yang mereka alami di lingkungan kerja mereka masing-masing. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya mempermudah responden dalam memberikan jawaban, tetapi juga membantu peneliti dalam menganalisis data secara lebih sistematis dan terarah, karena setiap pilihan jawaban telah disesuaikan dengan skala pengukuran tertentu, seperti skala Likert yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu PT Graha Rani Putra Persada (GRPP) Kabupaten Bandung Barat yang berlokasi di Cikahuripan, Kec. Lembang Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Untuk waktu penelitian terhitung mulai dari bulan Januari 2025 sampai dengan Juni 2025



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

Sumber : *Google Maps*